

ABSTRAK

Rohmah, Miftahur. 2013. *Studi Etnobotani dan Persepsi Konservasi Tumbuhan dalam Perspektif Islam oleh Masyarakat Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Malang. Dosen Pembimbing I: Romaidi, M. Si. Pembimbing II: Ach. Nasichuddin, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, Konservasi Islam.

Implementasi ajaran konservasi dalam Islam di masyarakat atau umat Islam penting untuk diteliti, agar dapat diketahui persepsi masyarakat tentang konservasi dalam perspektif Islam. Persepsi tersebut juga dikaitkan dengan tindakan pemanfaatan satu di antara berbagai sumber daya alam yakni tumbuhan. Pemanfaatan tumbuhan oleh kelompok masyarakat tertentu merupakan fokus dari studi etnobotani. Etnobotani adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang tumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang di manfaatkan oleh masyarakat Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, serta bagaimana pemahaman masyarakat mengenai konsep konservasi dalam Islam.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari-Maret 2013. Pengambilan data dilaksanakan di Desa Gubugklakah Kecamatan Pocokusumo Kabupaten Malang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *deskriptif eksploratif* melalui pendekatan PEA (*Participatory Ethnobotanical Appraisal*) dengan metode survey dengan teknik wawancara. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari: (1) Masyarakat lokal sebanyak 35 orang responden; (2) Sesepuh atau ulama' yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan serta strategi konservasinya sebanyak 5 orang responden; (3) pelajar SLTA atau santri sebanyak 10 responden.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 67 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Adapun persentase pemanfaatan tumbuhan yang banyak diperoleh di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu: ekonomi (39%), sayur atau makanan (21%), pakan ternak (16%), tanaman hias (12%), kayu bakar (4%), acara tayub (3%), obat (3%), bahan bangunan (1%) dan kosmetik (1%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat lokal maupun pelajar belum mengenal konservasi menurut Islam. Masyarakat maupun pelajar belum pernah mendengar konservasi dalam Islam. Masyarakat hanya mengetahui istilah konservasi secara umum yang pengertiannya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar agar lingkungan menjadi subur, tentram dan bisa menjadikan lahan perekonomian atau memanfaatkan untuk kepentingan pribadi. Sedangkan sesepuh/ ulama' yang mengetahui konsep konservasi menurut Islam hanya 10%.